

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di RSUD Tengku Rafi'an Siak Cukup Baik, sehingga kinerja apoteker dalam pelayanan kefarmasian sangat membantu pelayanan medis di rumah sakit tersebut.
2. Persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di RSUD dr. Rasidin Padang Cukup Baik, sehingga kinerja apoteker dalam pelayanan kefarmasian sangat membantu pelayanan medis di rumah sakit tersebut.
3. Dari pengujian data di dua Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Teuku Rafi'an Siak dan dr. Rasidin Padang) persepsi dokter terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian cukup baik.
4. Persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian juga dipengaruhi oleh peran aktif dari apoteker tersebut di lingkungan Rumah Sakit tersebut.
5. Kecendrungan persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian yang kurang baik harus berkolaborasi dan bersinergi untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengambil sampel dengan validitas sampel yang lebih banyak.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti persepsi dokter terhadap pelayanan kefarmasian lebih mendalam lagi sehingga didapat hasil yang lebih lengkap mengenai hal tersebut.
3. Diharapkan agar pengujian data (Uji Anlisis Data) menggunakan metode yang lainnya.

4. Dalam pengambilan objek penelitian agar mencari rumah sakit yang sudah terakreditasi A.

C. Batasan

1. Analisis data dalam penelitian persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian menggunakan TCR (Total Capaian Responden)
2. Pengambilan sampel penelitian persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian menggunakan metode sensus.
3. Objek penelitian persepsi dokter tentang peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang belum terakreditasi A.

